

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang menjelaskan informasi yang tersusun secara sistematis yang menjadi dasar untuk penulis dalam melakukan penelitian. Selanjutnya akan dibahas identifikasi masalah dimana penulis menentukan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan awal yang dapat dibahas di dalam penelitian. Kemudian penulis menentukan batasan masalah, yaitu pembatasan atau pemilihan beberapa masalah yang telah diuraikan di dalam identifikasi masalah untuk diteliti lebih lanjut.

Selain batasan masalah, penulis akan menentukan batasan penelitian di mana penulis membatasi objek, periode, dan data penelitian. Selanjutnya penulis merangkum batasan masalah yang ada menjadi rumusan masalah. Berikutnya tujuan penelitian yang merupakan arah bagi pelaksanaan penelitian. Pada bagian akhir penulis membahas manfaat penelitian bagi peneliti sendiri, pembaca, dan pihak-pihak lain yang terkait dalam penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pelaku pasar khususnya investor mempertimbangkan banyak hal sebelum memutuskan untuk menanamkan modal dalam suatu perusahaan. Investor tentunya berharap memperoleh tingkat pengembalian yang menguntungkan dari investasi yang dilakukan. Para investor umumnya akan menjadikan laporan keuangan dari



perusahaan yang bersangkutan untuk menentukan apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan bagi para investor. Laporan keuangan memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja manajemen, dan arus kas perusahaan bagi para investor dalam rangka pengambilan keputusan untuk investasi. Salah satu komponen yang dapat dilihat dalam laporan keuangan sebagai parameter kinerja keuangan perusahaan adalah laba. Laba menjadi hal yang penting untuk menilai kinerja manajemen dan bagaimana suatu perusahaan dapat secara efisien mengelola aktiva bersih yang ada untuk menciptakan kekayaan bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Melalui penilaian tersebut, investor dapat mengestimasi prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga merupakan suatu acuan penting bagi investor untuk memperkirakan deviden yang mungkin dibagikan oleh perusahaan kepada investor.

Pengumuman yang berhubungan dengan laba dapat mempengaruhi reaksi pasar. Reaksi pasar merupakan tindakan dari para pelaku pasar. Reaksi pasar dipicu oleh berbagai hal, salah satunya adalah pengumuman yang berhubungan dengan laba (*earnings related announcement*). Ketika laba diumumkan, pasar akan bereaksi terhadap informasi laba yang dipublikasikan. Kandungan informasi dari laba yang dipublikasikan direspon pasar tercermin dari harga saham perusahaan. Hubungan antara perubahan harga saham dengan kandungan informasi dari laba yang diumumkan perusahaan diukur dengan koefisien respon laba (*earnings response coefficients*).

Respon pasar terhadap suatu kandungan informasi laba akuntansi akan berbeda untuk masing-masing perusahaan. Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laba tercermin dari tingginya *earnings response coefficients*. Semakin tinggi *earnings response coefficients*, semakin berkualitas laba yang dilaporkan.

Lemahnya reaksi pasar yang terlihat dari rendahnya *earnings response coefficients*, menunjukkan laba yang dilaporkan tidak berkualitas (Gideon SB. Boediono, 2005)

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, *earnings response coefficients* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pertumbuhan laba, persistensi laba, *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas audit, risiko sistematis atau beta, dan *corporate social responsibility*.

Pertumbuhan laba merupakan variabel penjelas prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Tingginya pertumbuhan laba suatu perusahaan merefleksikan adanya kenaikan dalam nilai perusahaan (Fanani et al., 2013). Penelitian Mulyani (2007) dan Fanani et al. (2013) menyatakan pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings response coefficient* yang artinya perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba tinggi mempunyai koefisien laba yang tinggi. Hasil berbeda ditemukan Subagyo dan Olivia (2012) yang menyatakan pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba namun memiliki arah positif.

Persistensi laba mencerminkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan labanya dari waktu ke waktu. Arfianti (2012), Fanani et al. (2013), dan Delvira (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa persistensi laba berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*. Di sisi lain, Widayanti et al. (2014) menemukan bahwa persistensi laba tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

Rasio hutang (*leverage*) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *earnings response coefficient* suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Imroatussolihah (2013) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings response coefficient*. Hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian Delvira (2013) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

Ukuran perusahaan merupakan proksi dari keinformatifan harga saham. Perusahaan besar dianggap memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil sehingga perusahaan besar mengungkapkan informasi lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil. Mulyani (2007) dan Astika dan Dira (2014) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings response coefficient*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Fanani et al. (2013) dan Rofika (2013) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient*.

Kualitas audit juga mempunyai peranan penting untuk meningkatkan integritas laporan keuangan yang akan dipublikasikan kepada investor. Kualitas audit yang tinggi menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas pula termasuk di dalamnya *earnings* yang dilaporkan. Hal ini yang menimbulkan persepsi publik saat ini bahwa KAP *Big 4* memiliki kualitas audit yang lebih baik dibandingkan KAP *Non Big 4*. Penelitian yang dilakukan Febiani (2012) dan Fanani et al. (2013) menyatakan kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap koefisien respon laba. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riyatno (2007) yang menyatakan ada pengaruh antara ukuran KAP dengan nilai koefisien respon laba suatu perusahaan. Di sisi lain, Mulyani (2007) menyatakan kualitas audit tidak mempunyai pengaruh terhadap koefisien respon laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Faktor lainnya yang mempengaruhi *earnings response coefficient* adalah

luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Pradipta dan Purwaningsih (2012) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings response coefficient*. Berbeda dengan penelitian Fransiska (2012) yang tidak berhasil membuktikan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *earnings response coefficient*.

Dasar penelitian *earnings response coefficient* adalah pasar akan merespon secara berbeda terhadap suatu kandungan informasi laba akuntansi. Reaksi pasar akan bergantung pada kredibilitas dan kualitas informasi laba. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba, Persistensi Laba, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan laba mempengaruhi *earnings response coefficient*?
2. Apakah persistensi laba mempengaruhi *earnings response coefficient*?
3. Apakah *leverage* mempengaruhi *earnings response coefficient*?
4. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *earnings response coefficient*?
5. Apakah kualitas audit mempengaruhi *earnings response coefficient*?
6. Apakah *corporate social responsibility* mempengaruhi *earnings response coefficient*?



C. Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan indentifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan laba mempengaruhi *earnings response coefficient*?
2. Apakah persistensi laba mempengaruhi *earnings response coefficient*?
3. Apakah *leverage* mempengaruhi *earnings response coefficient*?
4. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *earnings response coefficient*?
5. Apakah kualitas audit mempengaruhi *earnings response coefficient*?

D. Batasan Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu dan data, peneliti membatasi penelitian pada aspek sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2012-2014.
3. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang rupiah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Apakah pertumbuhan laba, persistensi laba, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?”



F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan laba mempengaruhi *earnings response coefficient*.
2. Untuk mengetahui apakah persistensi laba mempengaruhi *earnings response coefficient*.
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* mempengaruhi *earnings response coefficient*.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *earnings response coefficient*.
5. Untuk mengetahui apakah kualitas audit mempengaruhi *earnings response coefficient*.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai *earnings response coefficients* beserta faktor-faktor yang dapat memengaruhinya dan disajikan di dalam laporan keuangan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor mengenai *earnings response coefficients* dan memberikan masukan bagi para investor agar dapat lebih memahami kaitan laba dengan faktor-faktor lainnya yang



terdapat di laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai *earnings response coefficients* beserta faktor-faktor yang dapat memengaruhinya dan bisa menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis dikemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.